

ABSTRAK

Dhea Aulia Lestari. 190101060580: *Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Terhadap Siswa Kelompok Sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru.* Pembimbing Skripsi : Haris Fadilah, S.Pd., M.Pd pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin,2024.

Kata Kunci : Konseling Individual, Kelompok Sebaya

Berdasarkan fakta di lapangan bahwa hubungan kelompok sebaya ini penyebabnya yaitu pengaruh lingkungan karena memiliki karakteristik dan sudut pandang yang berbeda-beda, sehingga cenderung dapat terjadi kesalahpahaman dan ketidaksesuaian dalam pertemanan. Tujuan penelitiannya yaitu mengetahui pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa kelompok sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa kelompok sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru.

Jenis dan pendekatan penelitian menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian adalah guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 4 Banjarbaru. Objek penelitiannya pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa kelompok sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa kelompok sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa kelompok sebaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan melakukan tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir dengan menggunakan pendekatan behavioral. Permasalahan siswa kelompok sebaya seperti kesalahpahaman tersebut adanya salah mengartikan dalam hal komunikasi sedangkan ketidaksesuaian siswa cenderung terlalu mengelompokkan antara teman atau membuat geng. Faktor pendukung siswa lebih terbuka terhadap guru bimbingan dan konseling dan teman dekat siswa yang membentuk kelompok sebayanya rata-rata yang seusia karena merasa sudah akrab agar bisa saling memberikan dorongan atau semangat dan bertukar pikiran di dalam kelompoknya. Faktor penghambatnya kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan apabila berada di lingkungan positif maka akan berdampak positif jika di lingkungan negatif maka akan berdampak negatif.